

## ABSTRAK

Meningkatnya konsumsi kopi nasional berdampak pada berkembangnya jenis usaha *coffee shop* yang ada di Kota Bekasi. Hal ini karena terjadinya modernisasi yang membuat perubahan gaya hidup yang beragam, dimana para pelaku bisnis melihat hal ini sebagai peluang yang baik untuk mendirikan *coffee shop* di Kota Bekasi. Hal ini membuat karyawan perlu untuk meningkatkan kinerjanya dengan memiliki kemampuan mengelola emosi yang baik dan etos kerja yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan etos kerja pada karyawan *coffee shop* di Kota Bekasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan etos kerja karyawan *coffee shop* di kota bekasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 85 karyawan dengan karakteristik laki-laki/perempuan yang berusia 20-28 tahun. Pengambilan data dilakukan menggunakan dua skala model likert, yaitu skala Etos Kerja yang dikembangkan oleh Oktavia Silvani (2017) berdasarkan aspek Miller (2002) dan skala Kecerdasan Emosional yang dibuat peneliti berdasarkan aspek Goleman (2009). Teknik analisa menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan etos kerja pada karyawan *coffee shop* di kota bekasi dengan nilai  $(r_{xy}) = 0,600$ ;  $p = 0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Coffee Shop, Etos Kerja, Kecerdasan Emosional, Kota Bekasi

## **ABSTRACT**

*The increase in national coffee consumption has an impact on the development of the type of coffee shop business in Bekasi City. This is because of the modernization that brings various lifestyle changes, and business people see this as a good opportunity to set up a coffee shop in Bekasi City. This means employees need to improve their performance by having the ability to manage emotions well and a high work ethic. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and the work ethic of coffee shop employees in Bekasi City. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between emotional intelligence and the work ethic of coffee shop employees in the city of Bekasi. The subjects in this study were 85 employees with male and female characteristics aged 20–28 years. Data collection was carried out using two Likert model scales, namely the Work Ethic scale developed by Oktavia Silvani (2017) based on the Miller aspect (2002) and the Emotional Intelligence scale made by researchers based on the Goleman aspect (2009). The analysis technique uses product moment correlation analysis. The results showed that there was a positive and significant relationship between emotional intelligence and the work ethic of coffee shop employees in the city of Bekasi with a value of  $(r_{xy}) = 0.600$ ;  $p = 0.00 < 00.05$ .*

**Keywords:** *Bekasi City, Coffee Shop, Emotional Intelligence, Work Ethic*